

---

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MATA PELAJARAN IPA  
PADA MATERI POKOK KENAMPAKAN PERMUKAAN BUMI DI KELAS III  
SD NEGERI 106148 BULU CINA T.A 2018/2019****Winnie Sunfriska Limbong<sup>1</sup>, Khairi Zakiah Harahap<sup>2</sup>**

FIP, Universitas Sari Mutiara

Email: [winnysunfriska@gmail.com](mailto:winnysunfriska@gmail.com), [harahapzakiah@gmail.com](mailto:harahapzakiah@gmail.com)**ABSTRAK**

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* pada materi kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina T.A 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 31 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 siklus dalam setiap siklus dilakukan 4 tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa data tes objektif dan data observasi kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya hasil belajar meningkat pada 22 siswa siklus I nilai rata-rata siswa 73,54 dengan ketuntasan klasikal 70,96% dan pada siklus II sebanyak 28 siswa meningkat, nilai rata-rata siswa 81,74 dengan ketuntasan klasikal 90,32%. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT juga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 67,30% menjadi 88,46%. Dari tindakan dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina T.A 2018/2019.

**Kata kunci** : Hasil Belajar; *Numbered Head Together* (NHT)**PENDAHULUAN****Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan wadah untuk mendapatkan pemahaman afektif, kognitif dan psikomotorik, serta hal yang penting untuk dikembangkan, karena membangun sumber daya manusia dibidang pendidikan. Dalam undang-undang no. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional, sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam mengembangkan kemampuan serta potensi yang dimiliki siswa, perlu adanya proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar siswa, dipandang sebagai proses dan pengalaman. Seperti proses melihat, mengamati, memahami, juga proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar atau suatu proses usaha untuk memperoleh bentuk hasil

yang meningkat. Dalam proses belajar disekolah bukti bahwa seseorang telah belajar adalah dengan adanya perubahan nilai yang diperoleh siswa dalam segala mata pelajaran termasuk dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA merupakan sebuah Ilmu Pengetahuan yang berhubungan dengan alam berupa fakta dan proses penemuan. Dari proses penemuan tersebut, akan lahir penemuan-penemuan baru yang akan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, materi yang terdapat pada pelajaran IPA pada dasarnya akan banyak melakukan penyelidikan-penyelidikan terhadap suatu hal yang terjadi pada alam, contohnya pada materi Kenampakan Permukaan Bumi. Materi ini merupakan materi IPA yang dipelajari oleh siswa kelas III SD. Materi ini cukup sulit dipahami siswa kelas III SD tersebut, karena siswa kelas III SD yang usianya berkisar antara 8-9 tahun memasuki fase operasional konkret. Fase ini menunjukkan adanya sikap keingintahuan yang cukup tinggi. Materi Kenampakan Permukaan Bumi seharusnya menjadi materi yang mudah dipahami oleh siswa. Namun, pada kenyataannya siswa sulit memahami materi ini karena metode yang diterapkan oleh guru tidak cukup efektif, guru hanya menggunakan metode konvensional, ceramah, tanya jawab dan penugasan.

Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan, maka siswa harus diberikan pengalaman serta kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan melakukan penyelidikan terhadap proses yang terjadi pada alam. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di Sekolah Dasar seharusnya dilakukan dengan penyelidikan sederhana. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut maka siswa akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Siswa juga menjadi mampu merumuskan masalah, menarik kesimpulan dan berpikir kritis.

Peneliti menggunakan model pembelajaran NHT karena model pembelajaran ini menekankan pada kegiatan siswa, model pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari tahu bersama dengan kelompoknya serta mempertanggung jawabkan hasil kerja sama yang mereka kerjakan.

Dari hasil observasi peneliti dengan guru kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina, diperoleh fakta nilai mata pelajaran IPA dibawah standart nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Menunjukkan bahwa kemampuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Materi Kenampakan Permukaan Bumi 67,74% dibawah standart nilai (KKM) yaitu 70.

Dengan 31 orang siswa yang ada di dalam kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina, jumlah siswa yang memenuhi standart nilai KKM yaitu 10 orang (32,25%) dan yang tidak memenuhi nilai KKM yaitu 21 orang (67,74%). Dari hasil tersebut dapat diketahui banyak siswa yang nilai mata pelajaran IPA tidak mencapai standart yang telah ditentukan.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya : (1) pembelajaran IPA dikelas masih bersifat ceramah. (2) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. (3) hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kurang Optimal.(4) siswa takut dan malu untuk bertanya kepada guru dalam materi pembelajaran yang kurang dipahami.

Dari permasalahan tersebut membuat peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together(NHT)Di Kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina”**. T. A 2018/2019.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Metode yang digunakan saat pembelajaran adalah metode Konvensional.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi.

### **Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah didalam penelitian ini adalah “Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 106148 bulu cina T.A 2018/ 2019”.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered head Together*(NHT) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi di Kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina T.A 2018/2019?.
2. Bagaimana Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered head Together* (NHT) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi di Kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina T.A 2018/ 2019.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu pemecahan masalah yang

memanfaatkan tindakan nyata berupa siklus melalui proses kemampuan mendeteksi dan memecahkan masalah yang mengarah pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Carr dan Kemmis 1986 PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang reflektif dari secara kolektif yang dilakukan oleh pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan serta praktik sosial, dan pemahaman mereka terhadap praktik-praktiknya sesuai dengan situasi tempat dilakukan. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap siswa dalam pelajaran IPA pada materi kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina.

### **Lokasi Waktu Penelitian**

- a. Lokasi Penelitian  
Peneliti melaksanakan penelitian ini di SD Negeri 106148 Bulu Cina. Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang.
- b. Waktu Penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga April disemester II T.A 2018/ 2019.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel yaitu hal-hal yang menjadi objek penelitian yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

- a. Model Pembelajaran Kooperatif  
Model pembelajaran Kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil secara kolaboratif dan beranggota terdiri dari 4 sampai 8 orang untuk bekerja sama dalam menguasai materi yang telah diberikan oleh guru. Ada beberapa variasi model *cooperatif learning* yaitu (1) *Student Teams*

*Achievement Division (STAD), (2) Tim Ahli (JIGSAW), (3) Investigasi Kelompok, (4) Think Pair Shaer (TPS) dan (5) Numbered Head Together (NHT).*

b. *Numbered Head Together(NHT) Numbered head together (NHT) atau penomoran berfikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Pertama kali dikemukakan oleh spenser kagen (1993).*

c. Hasil Belajar Hasil belajar adalah bentuk tolak ukur yang digunakan oleh guru untuk mencapai perubahan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hasil belajar seorang guru dapat mengetahui tercapai tidaknya perubahan tingkah laku pada diri siswa dan juga sebagai umpan balik bagi upaya memperbaiki proses belajar mengajar.

**HASIL PENELITIAN DAN**

**PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

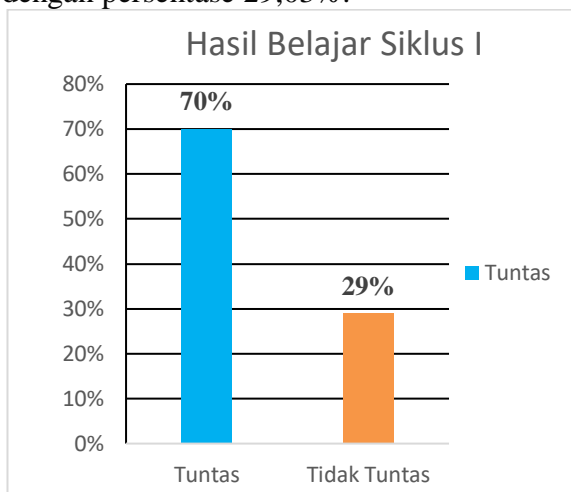
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106148 Bulu Cina Kec. Hampan Perak Medan. SD Negeri 106148 Bulu Cina terletak di Desa Bulu cina Dusun Bambang II Kec Hampan Perak. Adapun kelas yang diteliti adalah kelas III dengan jumlah siswa berjumlah 31 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Data kode subjek akan ditampilkan pada tabel berikut:

**Hasil Penelitian**

**Tabel Hasil Test Siklus I Setelah Dilakukan Penelitian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together**

No	Kode Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1	AS	23	77	Tuntas
2	AW	24	80	Tuntas
3	AA	25	83	Tuntas
4	AA	17	57	Tidak Tuntas
5	AW	27	90	Tuntas
6	AR	20	67	Tidak Tuntas
7	DP	20	67	Tidak Tuntas
8	DS	23	77	Tuntas
9	FA	20	67	Tidak Tuntas
10	FA	23	77	Tuntas
11	HA	16	53	Tidak Tuntas
12	HA	28	93	Tuntas
13	IA	10	33	Tidak Tuntas
14	JA	26	87	Tuntas
15	KN	21	70	Tuntas
16	MA	24	80	Tuntas
17	MC	25	83	Tuntas
18	MW	26	87	Tuntas
19	NP	24	80	Tuntas
20	NW	17	57	Tidak Tuntas
21	RA	25	83	Tuntas
22	RA	29	97	Tuntas
23	SA	26	87	Tuntas
24	TA	24	80	Tuntas
25	ZA	8	27	Tidak Tuntas
26	DC	21	70	Tuntas
27	FA	23	77	Tuntas
28	MR	18	60	Tidak Tuntas
29	DA	26	87	Tuntas
30	MF	23	77	Tuntas
31	YP	21	70	Tuntas
Jumlah		683	2280	
Nilai rata-rata			73,54	
Tuntas			22 (70,96%)	Tuntas
Tidak Tuntas			9 (29,03%)	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas hasil test siklus I dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa dalam materi kenampakan permukaan bumi memperoleh peningkatan. Dimana sebelumnya dari 31 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas hanya 10 orang siswa dengan persentase 32,25% meningkat menjadi 22 orang siswa dengan persentase 70,96% dan 21 orang siswa yang mendapat nilai tidak tuntas dengan persentase 67,74% menjadi 9 orang siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan persentase 29,03%.



**Grafik 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Test Siklus I**

**Hasil Penelitian Siklus II**

**Tabel 4.5 Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Post Test Siklus II**

No	Kode Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1	AS	25	83	Tuntas
2	AW	24	80	Tuntas
3	AA	27	90	Tuntas
4	AA	19	63	Tidak Tuntas
5	AW	27	90	Tuntas
6	AR	22	73	Tuntas
7	DP	22	73	Tuntas
8	DS	25	83	Tuntas
9	FA	23	77	Tuntas

10	FA	25	83	Tuntas
11	HA	24	80	Tuntas
12	HA	28	93	Tuntas
13	IA	16	53	Tidak Tuntas
14	JA	28	93	Tuntas
15	KN	25	83	Tuntas
16	MA	26	87	Tuntas
17	MC	27	90	Tuntas
18	MW	28	93	Tuntas
19	NP	26	87	Tuntas
20	NW	21	70	Tuntas
21	RA	27	90	Tuntas
22	RA	29	97	Tuntas
23	SA	28	93	Tuntas
24	TA	26	87	Tuntas
25	ZA	19	63	Tidak Tuntas
26	DC	22	73	Tuntas
27	FA	23	77	Tuntas
28	MR	24	80	Tuntas
29	DA	27	90	Tuntas
30	MF	24	80	Tuntas
31	YP	24	80	Tuntas
Jumlah		761	2534	
Nilai Rata-Rata			81,74	
Tuntas		28	(90,32%)	Tuntas
Tidak Tuntas		3	(9,67%)	Tidak Tuntas

Berdasarkan dari data tabel test siklus II di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa dalam materi kenampakan permukaan bumi mengalami peningkatan. Dari 31 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 28 orang siswa dengan persentase 90,32% dan siswa yang mendapat nilai tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 9,67%. Dengan nilai rata-rata 81,41.



**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Test Siklus II**

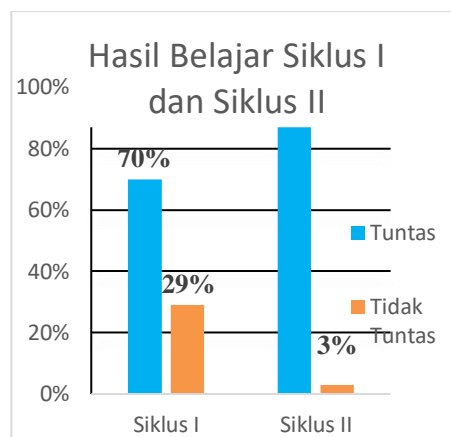
**Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi di kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina telah mencapai nilai standar KKM 70.

Hal ini disebabkan karena hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan gurudalam mengajar akan tetapi juga dibantu dengan menggunakan media visual sertamodel pembelajaran NHT siswa jadi lebih aktif dalam belajar, siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya, lebih percaya diri, meningkatkan kerja sama yang baik dan saling menghargai.

Penelitian ini juga dilengkapi dengan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III meningkatdapatdilihat dari grafik di bawah ini.



**Grafik Peningkatan Hasil Test Siklus I dan Test Siklus II**

Diperoleh nilai hasil belajar siswapada siklus I dan siklus II dalam mata pelajaran IPA materi kenampakan permukaan bumi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) memperoleh peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Di mana sebelumnya peneliti mendapatkan data hasil observasi dengan guru kelas III bahwa hanya 10 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas 32,25% dan yag mendapatkan nilai tidak tuntas sebanyak 21 orang siswa 67,74%.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran NHThasil belajar siswa meningkat. Di siklus I dari 31 orang siswa terdapat 22 orang siswa yang mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 70,96% dan terdapat 9 orang siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas dengan persentase 29,03% dengan memperoleh nilai rata-rata 73,54

Sedangkan di siklusII nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,74. Dari 31 orang siswa terdapat 28 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase 90,32% dan terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase sebesar 9,67%.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada

materi pokok kenampakan permukaan bumi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hendri Marhadi FKIP Universitas Riau, Pekanbaru dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V-D SD Negeri 184 Pekanbaru” menyatakan bahwa model NHT berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-D. Dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Nilai hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 68,63 menjadi rata-rata 86,16 setelah dilakukan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran NHT. Hasil belajar siswa meningkat karena pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) siswa belajar lebih aktif, saling berbagi satu sama lain, dengan guru sebagai fasilitator, mediator, pembelajaran ini juga bersifat menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam mata pelajaran IPA pada materi pokok kenampakan permukaan bumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 106148 Bulu Cina. Dengan penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* membuat siswa lebih aktif dan tertarik saat belajar tidak monoton atau membosankan, meningkatkan kerja sama, menghargai setiap ide atau pendapat siswa lain serta meningkatkan tanggung jawab.

Setelah dilakukan kegiatan belajar mengajar oleh peneliti pada siklus I

dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I, dimana dari 31 orang siswa terdapat 22 siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 70,96% dan 9 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas dengan persentase sebesar 29,03%. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dimana dari 31 siswa terdapat 28 siswa mendapatkan nilai tuntas dengan persentase 90,32% dan 3 siswa mendapatkan nilai tidak tuntas dengan persentase sebesar 9,67%. Hasil observasi aktivitas guru diperoleh persentase 75% dan observasi aktivitas diperoleh persentase 63,30% pada siklus I tergolong cukup baik sedangkan pada siklus II memperoleh hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 86,61% dan observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi 88,46% tergolong baik.

### **Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diajukan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 106148 Bulu Cina adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran agar diperoleh hasil belajar yang lebih baik dan disarankan untuk lebih berani untuk bertanya tentang pelajaran yang belum dipahami,
2. Bagi Guru, hendaknya menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.
3. Bagi Sekolah, disarankan agar Kepala Sekolah mengembangkan atau melatih guru untuk

meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan macam-macam model pembelajaran terutama model pembelajaran *Numbered Head Together*.

4. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini masih memiliki kekurangan, jika peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal dan Murtadlo Ali, 2016, *Kumpulan Meode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif, Satunusa*, Bandung.
- Arikunto Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Astrawan I Gede Budi, 2014, *Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 3 Tonggolobibi*, 3(4): 1-14. *Journal Kreatif Taduloko* (diakses tanggal 15 janari 2019)
- Ginting Nurlia. 2012. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Numbered Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Magnet Di Kelas V SDN 024766 Binjai*. 1-5. e\_Journal. (diakses tanggal 15 januari 2019)
- H. Isjoni, 2011, *Cooperative Learning*, Alfabeta, Bandung.
- Hasibuan Nurhadi. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Numbered Head Together Pada Pelajaran Sains* Kelas IV SD Negeri 117847Sei Sanggul.1-29. e\_Journal . (diakses pada tanggal 15 januari 2019)
- Istarani, 2011, 58 *Model Pembelajaran Inovatif, Media Persada*, Medan.
- Kadir, 2016, *Statistika Terapan*, Rajawali Pres, Jakarta..
- Marhadi Hendri Marhadi, 2014, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vd SDN 184 Pekanbaru*, 3(2): 1-8. *Journal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. (diakses pada tanggal 15 januari 2019)
- Priansa Donni Juni, 2017, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, CV Pustaka Setia, Bandung.
- Sudjana Nana, 2016, *Penilaian HasilProses Belajar Mengajar*, Rosda, Bandung.
- Tambubolon Saur, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, Erlangga, Jakarta.
- Tresnayani Amelyandini, dkk, 2017, *Penerapan Pembelajaran Inquiri Pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Kenampakan Permukaan Bumi Kelas III-A SDN Sindangraja Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang*, 2(1): 1-8. *Journal Pena Ilmiah*. (diakses pada tanggal 15 januari 2019)
- Trianto, 2011, *Mendesain Model Pembelejaran Inovatif-Progresif, Kencana*, Jakarta



